

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN No. 071122 Teluk Dalam Dengan Alat Peraga Dalam Pembelajaran IPA

Minat Hati Laiya

SD Negeri No. 071122 Telukdalam
mhlaiya@gmail.com

Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

Abstract

The aim of this research is to find out the improvement of learning result of elementary students at grade III SDN No. 071122 TELUKDALAM who are taught by using teaching aids or teaching media. The research conducted was Classroom Action Research (CAR) which is divided in two cycles. Each cycle consists of four stages namely : planning, implementation, observation and reflection. The data obtained in the form of formative test results result, observation sheets of teaching and learning activities. Based on the analysis, it was found that the learning result of 20 students increased from the pre-cycle with an average value of 50.61 and 45% comprehension, cycle I with an average value of 68.75 and 65% comprehension and cycle II with the average value is 79.50 and the comprehension is 90%. Based on research results it can be concluded that the use of teaching aids in science learning has a positive effect on improving student learning result at grade III SDN No. 071122 TELUKDALAM.

Keywords: Learning result, teaching aids, science

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN No.071122 Telukdalam yang dibelajarkan dengan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar siswa yang berjumlah 20 siswa mengalami peningkatan dari pra siklus dengan nilai rata-rata 50,61 dan daya serap 45%, siklus I dengan nilai rata-rata 68,75 dan daya serap 65 %, dan siklus II dengan nilai rata-rata 79,50 dan daya serap 90%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPA berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN No. 071122 Telukdalam.

Kata kunci: Hasil belajar, alat peraga, IPA



PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin canggih perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ini juga dipengaruhi oleh factor lingkungan sekolah yang meliputi kondisi tempat belajar (sekolah), tenaga pengajar dan fasilitas belajar.

Menyikapi kondisi yang semakin kompleks seperti sekarang ini, guru dituntut mampu membekali para siswa berbagai keterampilan yang dipandang penting dalam kehidupan. Hal yang paling utama dipersiapkan adalah adanya keterampilan bernalar dan bersikap menempatkan sesuatu yang tepat pada tempatnya. Maka dalam hal ini gurulah yang dipandang paling berperan dalam mengarahkan siswanya pada tatanan menyongsong kehidupan sebenarnya kelak. Hamalik (2009:27) menyatakan bahwa “ belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Sedangkan menurut Susilana (2006:92) “ belajar pada hakekatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu”.

Guru sebagai tenaga pengajar berperan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menguasai serangkaian pengetahuan dan keterampilan mengajar. Hal ini ditegaskan oleh Daryanto (2010:196) menyatakan bahwa guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karna bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi identifikasi diri. Kemampuan guru mensupport para siswanya untuk untuk mengembangkan kreatifitasnya dan membangun sendiri pengetahuan yang datang dari luar, sehingga terbangunlah pengetahuan dan keterampilan mengkonstruksi kognitif yang ada terhadap objek, pengalaman, maupun lingkungan. Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi melalui pengalaman baik pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) maupun pada psikomotor (keterampilan). Syaiful Sagala (2007:11) mengatakan bahwa “ Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan berkenaan dengan tujuan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit”.

Berdasarkan tuntutan tersebut, maka guru perlu menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa. Indriana (2011: 15) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu bahan, alat, ataupun metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III SDN No. 071122 Telukdalam ternyata hasil belajar siswa sangat rendah. Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah tersebut khususnya di kelas III, diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, yakni 60 dari KKM 75, kategori sedang. Hal ini di karenakan selama ini pembelajaran IPA masih terkesan tidak menarik dan membosankan bagi siswa. Pada umumnya guru dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa, sehingga siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa belum sepenuhnya menyukai pelajaran IPA di sebabkan oleh kurangnya minat belajar maupun kreatifitas yang dimiliki oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (2004:82) yang menyatakan Pelajaran dapat berjalan lancar bila ada minat dan apabila anak-anak malas belajar, mereka akan gagal. Selain itu alat peraga di SDN No. 071122 Telukdalam khususnya untuk mata pelajaran IPA juga terbatas sehingga mengakibatkan minat siswa pada mata pelajaran IPA berkurang. Tidak adanya sarana dan prasarana belajar yang menunjang seperti perpustakaan maupun laboratorium juga menjadi transfer yang mempengaruhi minat siswa maupun hasil belajar yang diperoleh siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, diperlukan strategi pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa secara optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam memperbaiki hasil belajar siswa yaitu menyusun dan melaksanakan program pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan di ajarkan. Dengan strategi ini diharapkan proses pembelajaran berlangsung alamiah sesuai dengan dunia nyata dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa (Nurhadi, 2002:1).

Dalam pembelajaran IPA diperlukan pengalaman langsung oleh siswa untuk memudahkan siswa menerima pelajaran. Pengalaman langsung ini dapat diberikan guru dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga. Menurut Djamarah (2006:120) bahwa: "Alat peraga adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan". Nana Sudjana dalam bukunya Dasar-dasar Proses belajar mengajar (2002: 99-100) mengemukakan bahwa:

- a. penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- b. Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar
- c. alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran
- d. Alat peraga dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap
- e. alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- f. Penggunaan alat peraga dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga sikap, apresiasi, kemampuan dan keterampilan anak didik menjadi manusia yang utuh dan bermutu. Menurut Arifin (2009: 12) prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Menurut Syah (2004: 216) prestasi belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai, yang telah dicapai oleh seseorang dan ditunjukkan dalam jumlah nilai raport atau tes sumatif.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa "Alat peraga adalah alat-alat yang digunakan membantu guru untuk memperagakan materi pelajarannya dan membantu peserta didik dalam proses belajarnya".

Bersumber dari permasalahan yang terdapat pada pembelajaran IPA di kelas III SDN No. 071122 Telukdalam dengan berdasarkan pada uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN No. 071122 Telukdalam pada pelajaran IPA dengan penggunaan alat peraga.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 071122 Telukdalam. Lokasi sekolah terletak di sekitar kota Telukdalam sehingga akses jalan menuju sekolah sangat mudah karena jalan di sekitar sekolah sudah di aspal. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (PTK) adalah penelitian yang

dilakukan oleh guru di kelas yang dengan tujuannya untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib, 2009:3). Penelitian berlangsung pada tanggal 29 Oktober 2018 sampai 06 November 2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN No. 071122 Telukdalam Kab. Nias Selatan tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Data yang akan diambil selama Penelitian Tindakan Kelas diperoleh dengan cara melakukan observasi, dokumentasi, dan tes. Lembar observasi dilaksanakan dengan menggunakan instrumen pengukuran kinerja kognitif, afektif maupun psikomotorik, lembar penilaian dan lembar observasi. Dokumentasi dilaksanakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran sebagai pendukung observasi. Tes dilaksanakan dengan menggunakan tes tertulis untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran IPA. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara membandingkan data hasil kondisi awal, siklus I, dan Siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIKLUS I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pembelajaran I yang dikembangkan berdasarkan hasil studi pendahuluan. Hasil studi pendahuluan bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa telah memahami materi yang akan diajarkan. Pada perencanaan tindakan ini yang dilakukan peneliti dan rekan sejawat adalah:

- a. Menyusun rencana pembelajaran I
Rencana pembelajaran ini digunakan sebagai petunjuk dan pegangan guru dalam mengajar agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan terarah.
- b. Menyusun Lembar Kerja Siswa/LKS
- c. Menyusun dan menyiapkan pedoman dan lembar observasi
- d. Menyusun soal-soal pre tes dan pos tes

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pra siklus dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 April 2020. Banyaknya siswa yang mengikuti pembelajaran 20 orang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. serta dihadiri dua orang rekan sejawat sebagai observer.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat, yaitu:

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru melakukan apersepsi.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
 - Guru mengajak siswa mengamati gambar.
 - Guru menjelaskan gambar tentang perjuangan para Pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan.
 - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
 - Guru menyuruh siswa membaca bacaan "Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya".
 - Guru menjelaskan materi pelajaran.
 - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
 - Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.

- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
- Guru menyuruh siswa mencatat hasil kesimpulan materi pelajaran.
 - Guru memberikan evaluasi dan penguatan.
3. Observasi
- Hasil observasi tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :
- a. Kerja sama dalam kelompok cukup, karena rata-rata dari 5 siswa yang aktif hanya 3 siswa.
 - b. Keberanian siswa bertanya atau menjawab pertanyaan guru cukup, karena selama pelajaran berlangsung hanya ada 9 siswa yang berani menjawab pertanyaan atau bertanya.
4. Analisis dan Refleksi
- Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan Siklus I dapat duraikan sebagai berikut :
- a. Proses

Dilihat dari proses pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi ada beberapa hal yang belum tepat dan perlu perbaikan pada tindakan berikutnya. Hal tersebut antara lain :

 - Belum semua anggota kelompok aktif bekerja sama untuk melaksanakan tugas yang diberikan guru yaitu mengamati dan mendiskusikan hasil pengamatan Peristiwa – peristiwa alam di Indonesia.
 - Dalam menyampaikan konsep Peristiwa – peristiwa alam di Indonesia selain menggunakan media kongkrit perlu diperjelas lagi dengan menampilkan alat peraga gambar.
 - b. Hasil tes

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Siklus 1	Ketuntasan
1.	Asniawati Nakhe	70	Tidak Tuntas
2.	Daniel Dakhi	70	Tidak Tuntas
3.	Edi Suryanto Wau	65	Tidak Tuntas
4.	Haozatulo Wehalo	60	Tidak Tuntas
5.	Herdianto Gaho	60	Tidak Tuntas
6.	Irwan Maduwu	70	Tidak Tuntas
7.	Imelda Sari Duha	75	Tuntas
8.	Larisa Harita	60	Tidak Tuntas
9.	Karolina Ge'e	80	Tuntas
10.	Kristina Nehe	70	Tidak Tuntas
11.	Misa Telaumbanua	60	Tidak Tuntas
12.	Natanael Halawa	70	Tidak Tuntas
13.	Nesra Larosa	75	Tuntas
14.	Novarianto Sarumaha	70	Tidak Tuntas
15.	Ronal Wau	65	Tidak Tuntas
16.	Rius Hulu	70	Tidak Tuntas
17.	Setia Budiman Harefa	75	Tuntas
18.	Satrianis Sarumaha	80	Tuntas

19.	Robilman Luahambowo	70	Tidak Tuntas
20.	Yodi Gowasa	65	Tidak Tuntas
	Nilai rata-rata	69,00	
	Persentase daya serap	65%	

SIKLUS II

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan rekan sejawat melakukan :

- Menyusun Rencana Pembelajaran II
- Menyiapkan lembar observasi
- Menyusun LKS
- Menyusun soal-soal pos tes

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 November 2018. Dikuti oleh 20 siswa. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan rencana pembelajaran II, dan diobservasi oleh teman sejawat.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat, yaitu:

- Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru melakukan apersepsi.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Kegiatan Inti (50 menit)
 - Guru mengajak siswa mengamati gambar.
 - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
 - Guru menjelaskan apa yang terlihat dalam gambar.
 - Guru memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi pelajaran.
 - Guru menyuruh siswa membaca perjuangan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
 - Guru membentuk kelompok diskusi untuk mengambil inti dari bacaan.
 - Guru menyuruh setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas dan membahasnya bersama kelompok lain.
 - Guru menjelaskan materi pelajaran.
- Kegiatan Akhir (10 menit)
 - Guru menyimpulkan materi pelajaran.
 - Guru memberikan latihan.

3. Observasi

Hasil observasi tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- Kerja sama dalam kelompok rata-rata sangat baik, karena dari 5 siswa yang aktif 4 sampai 5 siswa.
- Keberanian siswa bertanya atau menjawab pertanyaan guru sangat baik, karena sudah ada 18 anak yang berani bertanya/menanggapi pertanyaan dari guru maupun dari temannya

4. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Proses

Proses pembelajaran pada Siklus II ini sudah lebih baik dibanding dengan pelaksanaan Siklus I. Ini terbukti dengan adanya peningkatan aktifitas proses

pembelajaran yang ditandai dengan :

- Hampir semua anggota kelompok aktif dalam melakukan pengamatan secara bersama-sama (rata-rata dari 5 anggota kelompok yang aktif 4 sampai 5 siswa atau banyaknya siswa yang aktif ada 18 siswa dari 20 siswa dalam satu kelas).
- Keberanian bertanya atau menanggapi pertanyaan sudah muncul pada sebagian besar siswa atau sekitar 18 siswa dari jumlah siswa 20

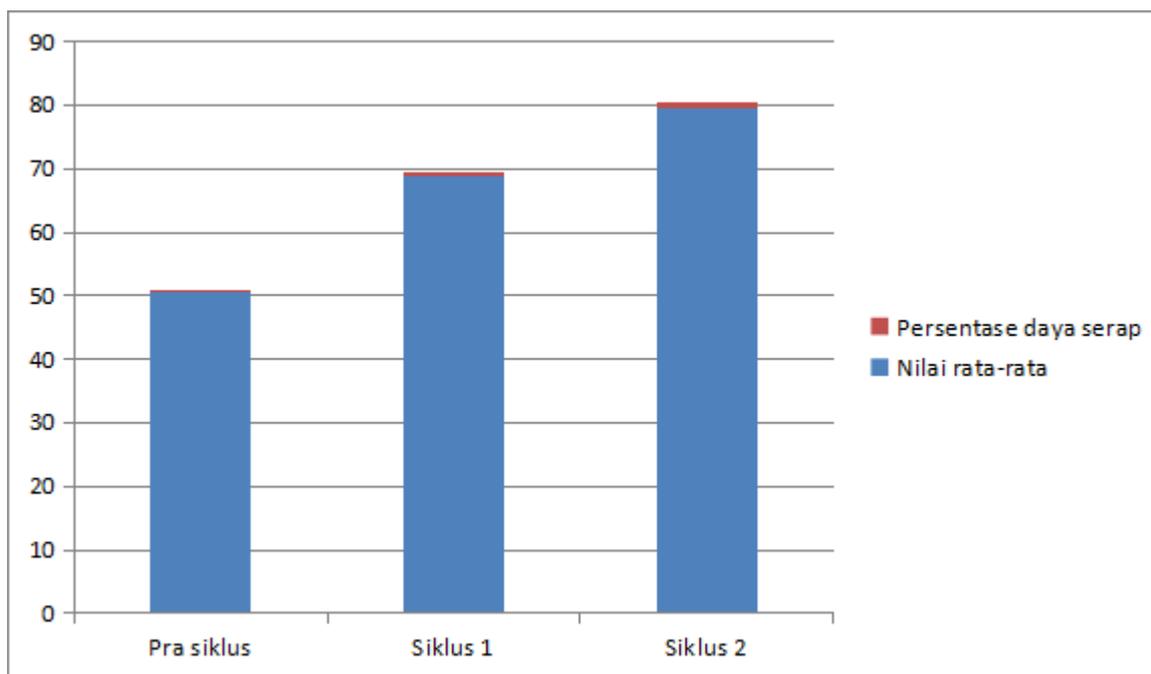
b. Hasil tes

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No.	Nama Siswa	Skus 2	Ketuntasan
1.	Asniawati Nakhe	80	Tuntas
2.	Daniel Dakhi	80	Tuntas
3.	Edi Suryanto Wau	75	Tuntas
4.	Haozatulo Wehalo	75	Tuntas
5.	Herdianto Gaho	85	Tuntas
6.	Irwan Maduwu	75	Tuntas
7.	Imelda Sari Duha	90	Tuntas
8.	Larisa Harita	75	Tuntas
9.	Karolina Ge'e	90	Tuntas
10.	Kristina Nehe	75	Tuntas
11.	Misa Telaumbanua	75	Tuntas
12.	Natanael Halawa	75	Tuntas
13.	Nesra Larosa	80	Tuntas
14.	Novarianto Sarumaha	75	Tuntas
15.	Ronal Wau	80	Tuntas
16.	Rius Hulu	80	Tuntas
17.	Setia Budiman Harefa	75	Tuntas
18.	Satrianis Sarumaha	80	Tuntas
19.	Robilman Luahambowo	85	Tuntas
20.	Yodi Gowasa	85	Tuntas
	Nilai rata-rata	79,50	
	Persentase daya serap	90%	

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut:

No.	Siklus	Nilai rata-rata	Persentase daya serap
1.	Pra siklus	50,61	45%
2.	1	68,75	65%
3.	2	79,50	90%



Gambar 1. Grafik nilai rata-rata IPA siklus 1 dan 2

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran IPA, diperoleh hasil belajar siswa kelas III SDN No. 071122 Telukdalam pada pra siklus, siklus I, dan siklus II terlihat adanya peningkatan hasil belajar. Kenaikan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Pada pra siklus jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM adalah 6 siswa dari 20 siswa dengan nilai rata-rata 50,61 dan daya serap siswa 45%. Pada siklus I mengalami peningkatan dari 6 siswa menjadi 13 siswa, dengan nilai rata-rata 68,75 dan daya serap siswa hanya 65%. Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaan pembelajaran, selain penyampaian materi pelajaran IPA yang hanya berupa penjelasan dari guru atau pembelajaran hanya berpusat pada guru, juga dilakukan interaksi tanya jawab yang membangkitkan rasa keingintahuan siswa akan materi pelajaran yang diberikan.

Pada siklus II mengalami peningkatan kembali dibandingkan siklus I yakni dari nilai rata-rata 68,75 menjadi nilai rata-rata 79,50 dan daya serap siswa 90%. Peningkatan hasil belajar ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran/alat bantu peraga yang mudah dipahami siswa. sehingga mengundang keaktifan siswa serta mengajak siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah pada pelajaran IPA. Guru juga membimbing dan memotivasi siswa dalam pembelajaran serta memberikan waktu yang cukup untuk siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran hal tersebut ditunjukkan dengan cara siswa terlibat langsung dan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Siswa sangat antusias untuk belajar dengan menggunakan alat peraga. Antusias siswa tersebut berdampak positif pada hasil belajar pada saat pembelajaran IPA. Pembelajaran dengan alat peraga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan terlihat dari banyaknya siswa yang antusias dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu penggunaan alat peraga/media pembelajaran dalam pembelajaran IPA sangat membantu guru dan siswa karena bagi guru dengan alat peraga/media pembelajaran yang telah disediakan memudahkan guru untuk menyamoaikan materi pelajaran sehingga tujuan

pembelajaran dapat tercapai dan bagi siswa sangat membantu untuk lebih cepat memahami materi yang disampaikan.

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada siklus 1 yang diperoleh nilai rata-rata 68,75 dengan daya serap 65% dan pada siklus 2 terlihat adanya kemajuan hasil belajar siswa dengan memperoleh nilai rata-rata 79,50 dengan daya serap 90%, maka Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan telah berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN No. 071122 Telukdalam. Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena adanya penggunaan alat peraga dalam pembelajaran dapat menarik minat siswa untuk belajar sehingga siswa tidak merasa bosan namun sebaliknya dapat menumbuhkan dan meningkatkan cara berpikir kritis, kreatif dan bertanggung jawab dalam diri siswa. Dalam pemilihan alat peraga, harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disajikan sehingga mudah dipahami oleh siswa dan guru harus bisa menguasai pemakaian/penggunaan alat peraga tersebut dengan baik.

?? Hasil peneitian ini dapat digunakan sebagai tambahan khasanah pengetahuan bagi para pembaca pada umumnya dan bagi dunia penididikan khususnya. Penggunaan alat peraga atau media pembelajaran dalam pembelajaran menjadi salah satu cara guru untuk dapat memberhasilkan pembelajaran yang dilakukannya dalam rangka peningkatan dan perbaikan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Yogyakarta : Gava Media.
- Djamarah, S.B, dkk. 2006. Strategi Siswanto. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Mengajar. Jakarta: Belajar Ipa Dengan Rineka Cipta.
- Hamalik, Qesman. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara
- Indriana, Dina. (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Yogyakarta: Diva Press.
- Nana Sudjana. 2002. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution. 2004. Didaktik Asas – Asas Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2002. Pendekatan Konstektual (contextual Teaching and Learning ?? Pendekatan Konstektual). Jakarta : Depdiknas.
- Susilana, Rudi dkk, 2006, Kurikulum Pembelajaran. Bandung : Jurusan ?? Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI.
- Syah, Muhibbin. (2004). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Sagala. 2007. Bahan Pembelajaran. Jakarta : CV. Alfabeta